

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil menggambarkan tingkat kesejahteraan psikologis individu paruh baya yang mengikuti kegiatan pembelajaran Al-qur'an metode tilawati dewasa di TPA Hidayatul Ilmi Paliat Kecamatan Kelua. Kesimpulan disusun berdasarkan dua rumusan masalah sebagai berikut:

1. Tingkat kesejahteraan psikologis individu paruh baya secara umum berada dalam kategori sedang, dengan frekuensi sebanyak 47 dari 60 responden (78%). Sementara itu, responden yang berada dalam kategori tinggi berjumlah 6 orang (10%) dan kategori rendah sebanyak 7 orang (12%). Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar individu paruh baya memiliki kesejahteraan psikologis yang cukup stabil.
2. Tingkat kesejahteraan psikologis berdasarkan masing-masing dimensi juga menunjukkan mayoritas responden berada dalam kategori sedang. Rinciannya sebagai berikut:
 - Penerimaan diri (58% sedang)
 - Hubungan positif dengan orang lain (62% sedang)
 - Otonomi (70% sedang)

- Penguasaan lingkungan (78% sedang)
- Tujuan hidup (73% sedang)
- Pertumbuhan pribadi (80% sedang)

Meskipun sebagian besar dimensi berada pada kategori sedang, beberapa dimensi seperti otonomi dan penerimaan diri masih menunjukkan frekuensi kategori rendah yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan pada kegiatan mendatang.

B. Saran

1. Bagi Pengelola TPA Hidayatul Ilmi Paliat

Diharapkan dapat mengembangkan metode Tilawati Dewasa secara berkelanjutan, dengan mempertimbangkan pendekatan pembelajaran yang lebih variatif serta dukungan psikososial, agar santri paruh baya dapat lebih optimal dalam mencapai kesejahteraan psikologis.

2. Bagi Santri paruh baya Tilawati Dewasa

Disarankan untuk mengikuti kegiatan secara konsisten dan aktif, tidak hanya sebagai sarana mempelajari bacaan Al-Qur'an, tetapi juga sebagai upaya pemajuan diri dan peningkatan kualitas hidup dari segi spiritual dan psikologis.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, salah satunya jumlah subjek dan cakupan wilayah. Dengan demikian, penelitian berikutnya diharapkan mampu menjangkau populasi yang lebih luas serta mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain, seperti tingkat religiusitas, dukungan sosial, maupun kondisi Kesehatan, untuk memperkaya hasil penelitian.

Dengan adanya keterbatasan ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengatasi kendala yang ada dengan memperluas jumlah subjek, serta mengeksplorasi variabel lain yang mungkin memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan psikologis individu paruh baya yang mengikuti metode Tilawati Dewasa.